

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi ini, setiap perusahaan dituntut harus dapat melakukan pengelolaan terhadap fungsi-fungsi penting dalam suatu perusahaan secara efektif dan efisien, sehingga perusahaan dapat lebih unggul dalam persaingan bisnis. Perusahaan tidak akan terlepas dari permasalahan dalam pemenuhan kebutuhan pendanaan yang akan digunakan untuk menjalankan aktifitas operasionalnya. Sumber pendanaan perusahaan dalam menjalankan aktifitas operasionalnya dapat berasal dari internal maupun eksternal. Modal yang berasal dari pihak internal dapat berasal dari laba ditahan, sedangkan modal yang berasal dari eksternal berasal dari hutang. Penentuan penggunaan antara hutang dengan modal dalam perusahaan sebagai sumber pendanaan suatu perusahaan memiliki kaitan yang erat dengan struktur modal.

Struktur Modal merupakan perimbangan antara penggunaan modal yang berasal dari pihak internal (Modal Sendiri) dan pihak eksternal (investor maupun kreditur). Struktur modal merupakan masalah bagi perusahaan karena berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dalam usaha peningkatan nilai perusahaan adalah bagaimana penentuan struktur modal yang dilakukan oleh manajemen dan para pemegang saham perusahaan. Kesalahan dalam menentukan struktur modal akan berdampak besar, terutama bagi perusahaan yang terlalu banyak menggunakan hutang dalam pendanaannya. Keputusan

Pendanaan menentukan jumlah dan sumber dana yang diperlukan oleh perusahaan. Komposisi pendanaan perusahaan terdiri dari modal sendiri dan hutang yang berasal dari pihak luar (Kanita, 2014). Hutang didapatkan dengan menerbitkan obligasi dan berbagai hutang jangka panjang lainnya.

Manajer keuangan harus mampu menghimpun modal baik yang bersumber dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan secara efisien, hal ini berkaitan dengan keputusan pendanaan tersebut mampu meminimalkan biaya modal yang harus ditanggung oleh perusahaan. Biaya modal yang muncul dari keputusan pendanaan tersebut merupakan konsekuensi langsung dari keputusan yang dilakukan oleh manajer keuangan. Salah satu keputusan penting yang dihadapi manajer keuangan berkaitan dengan kelangsungan operasional perusahaan adalah keputusan pendanaan atau keputusan struktur modal, yaitu keputusan keuangan yang berkaitan dengan komposisi hutang, saham preferen dan saham biasa yang harus digunakan oleh perusahaan.

Perolehan struktur modal diperoleh dengan membandingkan hutang dengan total modal. Struktur modal diukur dengan Rasio *Leverage* yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang, artinya berapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Dalam hal ini sumber dana perusahaan terdapat pada hutang dan modal, sehingga total hutang yang meningkat akan menambah modal bagi perusahaan, akan tetapi penggunaan hutang tidak boleh lebih banyak dibandingkan dengan

penggunaan modal sendiri. Apabila hutang melebihi penggunaan modal sendiri maka akan berpengaruh terhadap resiko kebangkrutan perusahaan, karena semakin banyak hutang semakin tinggi tingkat resiko. Maka dapat diasumsikan bahwa, semakin tinggi angka *Debt to Equity Ratio* (DER) perusahaan memiliki resiko yang semakin tinggi terhadap likuiditasnya. Hal itu tentu membuat perusahaan harus mempertimbangkan dengan cermat berapa jumlah utang yang akan diambil agar stabilitas keuangan perusahaan selalu terjaga.

Struktur modal yang dibuat oleh perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, yaitu profitabilitas, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam menjalankan operasinya. Perusahaan yang memiliki profitabilitas (tingkat pengembalian) yang tinggi cenderung menggunakan hutang yang relative kecil. Sehingga perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi cenderung akan menggunakan dana internal terlebih dahulu untuk menjalankan operasinya. Apabila penggunaan modal sendiri lebih besar dari pada penggunaan hutang, maka rasio struktur modal akan semakin kecil. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar tingkat profitabilitas maka akan semakin kecil rasio struktur modalnya. Dalam penelitian ini profitabilitas di proksikan menggunakan ROA (*Return On Asset*)

Struktur aktiva (*Fixed Asset Ratio*) merupakan perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan yang dapat

digunakan untuk menentukan alokasi dana untuk masing-masing aktiva.. Perusahaan yang semakin besar aktivitya dan terdiri dari aktiva lancar akan cenderung mengutamakan pemenuhan kebutuhan dana dengan hutang. Semakin tinggi struktur aktiva perusahaan menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan mendapatkan jaminan hutang. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal suatu perusahaan.

Ukuran perusahaan (*Firm Size*) dapat diartikan sebagai besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai ekuitas, nilai perusahaan atau hasil dari nilai total aktiva suatu perusahaan (Purba, 2011). Semakin besar perusahaan, maka akan semakin besar pula dana yang dibutuhkan perusahaan untuk melakukan kegiatan operasionalnya. Semakin besar perusahaan akan lebih memiliki kemudahan dalam memperoleh sumber dana eksternal (Sitanggang, 2013). Sumber dana eksternal yaitu dana yang berasal dari pemegang saham maupun pembelanjaan asing misalkan dana yang berasal dari bank.

Berdasarkan uraian diatas mengenai struktur modal perusahaan, peneliti tertarik untuk meneliti pengelolaan struktur modal yang ada di perusahaan sector *Textil dan Garment*. Dari latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR AKTIVA DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka dapat diperoleh rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ROA berpengaruh signifikan terhadap DER pada perusahaan sub sector *Textil dan Garment* yang terdaftar di BEI ?
2. Apakah FAR berpengaruh signifikan terhadap DER pada perusahaan sub sector *Textil dan Garment* yang terdaftar di BEI ?
3. Apakah *Firm Size* berpengaruh signifikan terhadap DER pada perusahaan sub sector *Textil dan Garment* yang terdaftar di BEI ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh ROA terhadap DER perusahaan manufaktur sub sector *textile and garment* yang terdaftar di BEI.
2. Menganalisis pengaruh FAR terhadap DER perusahaan manufaktur sub sector *textile and garment* yang terdaftar di BEI.
3. Menganalisis pengaruh *Firm Size* terhadap DER perusahaan manufaktur sub sector *textile and garment* yang terdaftar di BEI.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penyusun

Penelitian ini menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan serta diharapkan dapat mempertajam daya pikir ilmiah dalam disiplin ilmu yang digeluti

2. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya bagi para jurusan ekonomi serta menjadi rujukan penelitian berikutnya tentang Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk membuat proyeksi laba perusahaan, karena dapat menggambarkan korelasi antara laba dan sumber-sumber dana yang akan digunakan.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan di sini akan mencoba membagi dari beberapa Bab sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan. Bab ini berisi tentang : Pendahuluan terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan.

Bab II : Landasan Teori. Bab ini terdiri dari : Tinjauan Pustaka, Kerangka Teori, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.

Bab III : Metode Penelitian. Bab ini terdiri dari : Jenis penelitian, Data dan Sumber Data, Populasi dan Sampel, Variabel Penelitian, dan Teknik Analisis Data.

Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini terdiri dari Gambaran Umum Objek Penelitian, Deskripsi Analisis Data dan Penyajian Hasil Penelitian.

Bab V : Penutup. Bab ini terdiri dari : Kesimpulan dan Saran-saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN